

**Penerapan Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam
Meningkatkan
Kepedulian Sosial Masyarakat Di Kelurahan Pamulang Timur**

Veta Lidya Delimah Pasaribu

Shisya Alifia Miranti, Neuus Nuri Almarmuziyah, Helmalia Tania Putri

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email:

Veta01889@unpam.ac.id, shisyamiranti@gmail.com, neuusnurialmarmuziyah@gmail.com,
helmaliaputri245@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi generasi muda, sekaligus menjadi motor penggerak dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna memainkan peran strategis dalam membangun solidaritas sosial, menyelenggarakan kegiatan sosial, serta memberikan edukasi dan motivasi kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Melalui program-program yang mereka inisiasi, Karang Taruna berhasil meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi masyarakat yang masih belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas peran Karang Taruna dalam mendorong partisipasi sosial yang lebih luas.

Kata kunci : Karang Taruna, kepedulian sosial, masyarakat, Pamulang Timur, pemuda.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Karang Taruna youth in enhancing social awareness among the community in Pamulang Timur Village. As a youth organization, Karang Taruna plays a vital role in developing the potential of the younger generation and acts as a driving force for various social activities aimed at improving community welfare. This research uses a qualitative approach with a case study method, where data is collected through observations, in-depth interviews, and documentation. The results show that Karang Taruna youth play a strategic role in fostering social solidarity, organizing social activities, and providing education and motivation for the community to actively participate in social initiatives. Through the programs they initiate, Karang Taruna has succeeded in increasing the sense of togetherness and social awareness among the community. However, the study also found several challenges, such as limited resources and suboptimal community participation. Therefore, greater support from the government and relevant parties is needed to enhance the effectiveness of Karang Taruna's role in encouraging broader social participation.

Keywords : Karang Taruna, social awareness, community, Pamulang Timur, youth.

PENDAHULUAN

Pemuda merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berperan signifikan dalam menggerakkan pemuda untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian sosial di lingkungan mereka. Di Kelurahan Pamulang Timur, Karang Taruna menjadi salah satu motor penggerak utama dalam berbagai program yang berfokus pada peningkatan solidaritas sosial, pemberdayaan masyarakat, serta penyelesaian masalah-masalah sosial lokal.

Kepedulian sosial merupakan landasan penting dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang harmonis dan berkelanjutan. Peran pemuda dalam Karang Taruna tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kegiatan sosial, tetapi juga mencakup penyebaran nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kesadaran sosial kepada masyarakat. Berbagai kegiatan yang diinisiasi oleh Karang Taruna, seperti bakti sosial, penggalangan dana, dan bantuan kepada masyarakat kurang mampu, merupakan bentuk nyata kontribusi pemuda dalam membangun solidaritas di tengah masyarakat.

Dalam rangka mendukung peran Karang Taruna ini, Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) turut berkontribusi melalui serangkaian pelatihan dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pemuda dalam mengelola program-program sosial. PKM ini berfokus pada pelatihan manajemen program sosial, pengembangan kepemimpinan, serta pembekalan keterampilan komunikasi yang efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pemuda Karang Taruna dapat lebih optimal dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi berbagai kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat.

PKM juga bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pemuda Karang Taruna dalam melibatkan masyarakat secara lebih luas dalam kegiatan sosial. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Pamulang Timur semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan mampu mengembangkan budaya kepedulian sosial yang lebih kuat. Kolaborasi antara Karang Taruna, masyarakat, dan pihak akademisi melalui PKM ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang positif dalam pembangunan sosial di tingkat lokal.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemuda Karang Taruna dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di Kelurahan Pamulang Timur?

TUJUAN KEGIATAN

1. Menganalisis peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pemuda Karang Taruna dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial di Kelurahan Pamulang Timur serta merumuskan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Kepedulian Sosial
Kepedulian sosial dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan individu atau kelompok yang menunjukkan perhatian terhadap kondisi sosial dan kesejahteraan orang lain. Menurut McCarthy

- (2001), kepedulian sosial mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Dalam konteks ini, pemuda sebagai generasi penerus memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial.
2. Peran Pemuda dalam Pembangunan Sosial
Pemuda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masyarakat. Menurut Santrock (2010), pemuda memiliki energi, kreativitas, dan idealisme yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan diharapkan mampu menggerakkan pemuda untuk aktif dalam kegiatan sosial, seperti baksos, pelatihan keterampilan, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 3. Karang Taruna sebagai Organisasi Kepemudaan
Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk untuk memberdayakan pemuda dalam menjalankan berbagai kegiatan sosial. Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 25 Tahun 2018, Karang Taruna bertujuan untuk mengembangkan potensi pemuda, meningkatkan kepedulian sosial, serta mendorong partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna tidak hanya fokus pada bantuan sosial, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.
 4. Tantangan dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial
Meskipun memiliki potensi yang besar, pemuda Karang Taruna

sering menghadapi berbagai tantangan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat. Menurut Ritzer (2011), beberapa faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya dukungan dari pihak pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial.

5. Model Pemberdayaan Masyarakat
Model pemberdayaan masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh Freire (1970), menekankan pentingnya pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial. Dalam konteks ini, pemuda Karang Taruna dapat berperan sebagai fasilitator yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kepedulian sosial dan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang melibatkan pemuda Karang Taruna dan masyarakat setempat, yang direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
 - Identifikasi Isu Sosial: Mengadakan rapat dengan anggota Karang Taruna untuk mengidentifikasi isu sosial yang relevan di Kelurahan Pamulang Timur, seperti kesehatan, pendidikan, atau lingkungan.
 - Penyusunan Rencana Kegiatan: Menyusun rencana kegiatan berdasarkan isu yang diidentifikasi, termasuk tujuan, metode, dan jadwal pelaksanaan.

- Sosialisasi Kegiatan: Menginformasikan masyarakat tentang kegiatan yang akan dilaksanakan melalui poster, media sosial, dan pertemuan langsung.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan
 - Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan untuk anggota Karang Taruna tentang kepedulian sosial, manajemen program sosial, dan keterampilan komunikasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemuda dalam merancang dan melaksanakan program sosial.
 - Proyek Sosial: Melaksanakan proyek sosial yang telah direncanakan, seperti kegiatan bakti sosial, kampanye kesehatan, atau program pendidikan untuk anak-anak. Pemuda Karang Taruna akan berperan aktif dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan ini.
 - Kolaborasi dengan Masyarakat: Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan, baik sebagai peserta maupun sebagai relawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.
- 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - Evaluasi Kegiatan: Mengadakan sesi evaluasi setelah kegiatan untuk menilai keberhasilan dan dampak dari program yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan diskusi kelompok.
 - Dokumentasi: Mendokumentasikan setiap kegiatan dalam bentuk foto dan laporan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas dan dampak yang dihasilkan.
 - Rencana Tindak Lanjut: Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi, termasuk pengembangan program lanjutan dan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial.
- 4. Penyampaian Hasil dan Rekomendasi
 - Laporan Kegiatan: Menyusun laporan lengkap tentang pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk kegiatan mendatang.
 - Sosialisasi Hasil: Menyampaikan hasil kegiatan kepada masyarakat dan pihak terkait, serta mengajak mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur berlangsung pada tanggal 24 Oktober 2024, dan dihadiri oleh 50 peserta, terdiri dari anggota Karang Taruna dan masyarakat setempat. Kegiatan ini meliputi pelatihan kepedulian sosial dan pelaksanaan proyek sosial yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- Pelatihan Kepedulian Sosial: Dalam sesi ini, peserta mendapatkan materi tentang pentingnya kepedulian sosial, manajemen program sosial, dan keterampilan komunikasi. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa 92% peserta merasa lebih memahami peran mereka dalam meningkatkan kepedulian sosial di masyarakat.

- **Proyek Sosial:** Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan meliputi pembagian sembako kepada 30 keluarga kurang mampu di Kelurahan Pamulang Timur. Selain itu, pemuda Karang Taruna juga mengadakan penyuluhan kesehatan mengenai pola hidup sehat yang diikuti oleh 40 warga.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur memiliki potensi besar dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. Pelatihan yang diberikan tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai kepedulian sosial, tetapi juga membangkitkan semangat untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan sosial. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat mendorong partisipasi aktif individu dalam pengembangan masyarakat (Santrock, 2010).

Aktivitas bakti sosial dan penyuluhan kesehatan yang dilakukan berhasil menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Banyak warga yang mengungkapkan rasa terima kasih dan harapan agar kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara rutin. Ini menunjukkan bahwa masyarakat menghargai upaya yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna dan siap untuk terlibat lebih lanjut.

Namun, tantangan masih ada, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pihak luar. Pemuda Karang Taruna perlu membangun jaringan dengan pihak pemerintah dan organisasi lain untuk mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam melaksanakan program-program sosial.

Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar kegiatan selanjutnya lebih efektif dan berdampak luas.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membuktikan bahwa pemuda Karang Taruna memiliki peran penting dalam membangun kepedulian sosial di Kelurahan Pamulang Timur. Rekomendasi untuk kegiatan mendatang meliputi peningkatan frekuensi pelatihan dan proyek sosial serta pengembangan rencana jangka panjang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur berhasil meningkatkan kepedulian sosial masyarakat melalui pelatihan dan proyek sosial. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa lebih memahami peran mereka dalam membantu masyarakat, dengan 92% peserta melaporkan peningkatan pemahaman. Proyek bakti sosial dan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga membangkitkan semangat untuk berkontribusi lebih lanjut. Meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya masih ada, kegiatan ini membuktikan bahwa pemuda Karang Taruna dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di lingkungan mereka.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, disarankan agar mereka secara rutin mengadakan kegiatan sosial dan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk terus membangun keterampilan dan kesadaran masyarakat, sehingga dampak yang dihasilkan dapat lebih signifikan dan berkelanjutan. Selain itu, penting untuk membangun

kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan organisasi lain guna mendapatkan dukungan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program-program sosial. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala juga sangat penting untuk menilai dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan mendatang. Terakhir, pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan tentang kepedulian sosial dan manajemen program sosial untuk anggota Karang Taruna dan masyarakat luas akan sangat bermanfaat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemuda Karang Taruna dapat terus berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kepedulian sosial di Kelurahan Pamulang Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan

Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Mulyana, Deddy. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2009). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sari, Devi P. (2020). "Peran Pemuda dalam Pemberdayaan Masyarakat di Era Digital." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 123-135.

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018). Panduan Karang Taruna dalam Pemberdayaan Sosial. Jakarta: Kementerian Sosial RI.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Iskandar, A. (2018). Peran Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.

Permana, R. (2021). "Kepemudaan dan Tanggung Jawab Sosial di Era Modern." *Jurnal Pemuda dan Masyarakat*, 3(1), 45-60.

DOKUMENTASI KEGIATAN



